

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh model TPS serta motivasi hasil belajar siswa kelas VII SMPS Jerisa Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan berikut.

1. Model TPS berpengaruh terhadap hasil belajar dengan skor 85.167 serta pembelajaran menggunakan model pembelajaran ekspositori memperoleh 79,55. Hasil analisis varians kedua model pembelajaran memperlihatkan Fhitung sebesar 9,662 lebih tinggi daripada nilai Ftabel sebesar 3,22 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, disimpulkan hasil belajar kelompok siswa menggunakan model pembelajaran TPS lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran TPS dan motivasi belajar memperoleh nilai 89.250 dan siswa dengan motivasi belajar rendah memperoleh nilai 77.000. Hasil analisis varians kedua model pembelajaran memperlihatkan F hitung sebesar 6,76 dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan kelompok siswa memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelompok siswa dengan memiliki motivasi belajar rendah.

3. Terdapat interaksi antara model TPS dan motivasi terhadap hasil belajar dengan skor 87.00. Hasil analisis memperlihatkan  $F_{hitung} = 8,50$  dengan nilai  $sig. 0,011 < 0,05$ . Disimpulkan terdapat interaksi model pembelajaran terhadap hasil belajar.

## 5.2. Implikasi

Pembelajaran menggunakan model TPS bisa dijadikan acuan melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan perspektif yang berbeda. Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan tentang kemanfaatan penelitian, diperoleh dampak penggunaan model TPS serta ekspositori terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran TPS lebih maksimal yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.17 dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori yaitu memperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 79.55. hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil belajar yang dicapai tergantung pada motivasi belajar yang diperhitungkan guru ketika merancang model pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang nyaman yang sesuai dengan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru sekolah menengah khususnya kelas VII dalam menggunakan model pembelajaran TPS serta menggabungkannya dengan motivasi belajar. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran TPS, guru bisa lebih mudah

merancang desain pembelajaran aktif, inovatif serta menarik guna memaksimalkan hasil belajar.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hendaknya ketika mengajarkan mata pelajaran PPKn pada materi kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di SMPS Jerisa Mandiri tidak hanya sekedar menyampaikan pengenalan materisaja, tetapi diharapkan bisa membantu siswa menumbuhkan motivasi belajar. Dengan menerapkan model pembelajaran serta motivasi, guru harus bisa merencanakan dengan baik tahapan belajar mulai dari pengenalan sampai penerapan.
2. Penerapan motivasi belajar harus disusun secara matang oleh guru agar siswa bisa aktif mempelajari materi melalui kolaboratif pada berbagai bidang kehidupan agar lebih kreatif dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan.
3. Kepada sekolah khususnya SMPS Jerisa Mandiri untuk memperhatikan, meningkatkan dan mengembangkan kualitas belajar siswa sesuai dengan kebebasan humanismenya dalam belajar yang tercermin dalam sikap demokratis serta menegaskan bahwa setiap siswa memiliki hak dan tanggung jawab, martabat serta kebudiluhuran sehari-hari siswa.
4. Kepada dinas pendidikan khususnya dinas pendidikan kota Medan agar mempertimbangkan teori humanistik sebagai teori pendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang sesuai, karena teori humanistik sangat

berperan dalam meningkatkan jiwa demokratis pendidikan yang kini mulai terlupakan.

5. Kepada peneliti berikutnya khususnya pelajaran kewarganegaraan topik kerjasama di berbagai bidang kehidupan untuk melanjutkan penelitian ini agar hasil penelitiannya komprehensif, hadir dan bermanfaat sebagai penyeimbang antara teori dan reformasi dalam dunia pendidikan.

